

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Optimisme mantan penderita kusta yang tinggal di pemukiman kusta "X" Sumatera Utara, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut :

1. Jumlah mantan penderita kusta yang tinggal di pemukiman kusta "X" Sumatera Utara yang merupakan individu yang optimistik lebih banyak jika dibandingkan dengan jumlah mantan penderita kusta yang pesimistik
2. Mantan penderita kusta yang optimistik memandang keadaan baik (*good situation*) sebagai keadaan yang *permanent, universal* dan *internal*. Ketika berhadapan dengan keadaan buruk (*bad situation*), mantan penderita kusta yang optimistik tersebut juga memandangnya sebagai keadaan yang *permanent, universal, dan internal*. Hal tersebut berhubungan dengan kritik dari orang dewasa yang diperoleh mantan penderita kusta yang optimistik tentang kegagalan yang bersifat *permanen-universal*, dan *explanatory style* ibu tentang keagalannya yang bersifat *internal*.
3. Mantan penderita kusta yang pesimistik memandang keadaan baik (*good situation*) sebagai keadaan yang *temporary, spesifik* dan *eksternal*. Ketika berhadapan dengan keadaan buruk (*bad situation*) maka mantan penderita kusta tersebut memandangnya sebagai keadaan yang *temporary, universal* dan *eksternal*. Hal tersebut berhubungan dengan oleh kritik dari orang dewasa

yang diterimanya tentang kegagalan yang bersifat eksternal dan *explanatory style* ibu tentang kegagalannya yang bersifat *temporary*.

4. Mantan penderita kusta yang telah lama tinggal di pemukiman kusta pada umumnya lebih optimistik jika dibandingkan dengan mantan penderita kusta yang masih baru tinggal di pemukiman kusta.
5. Mantan penderita kusta yang pesimistik pada umumnya mendapatkan penolakan dan dijauhi oleh orangtua, teman dan lingkungannya.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diajukan beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan:

1. Untuk penelitian lebih lanjut :

Meneliti lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi optimisme mantan penderita kusta secara lebih mendalam, sehingga dapat mengetahui dengan lebih jelas mengapa terdapat perbedaan ciri-ciri optimisme pada mantan penderita kusta jika dibandingkan dengan teori optimisme yang disampaikan oleh **Seligman (1990)**, khususnya dalam penelitian ini peran lingkungan pemukiman kusta dalam hidup para mantan penderita kusta.

2. Bagi dokter dan perawat serta pegawai di Rumah Sakit Kusta "X" dan Pemukiman kusta "X" Sumatera utara disarankan untuk :

Selain menerima dan memberikan dukungan pada mantan penderita kusta, mereka juga diharapkan dapat memberikan komentar dan kritik yang

membangun (kritik yang bersifat positif) bagi para mantan penderita kusta baik ketika mantan penderita kusta berada pada keadaan yang baik (*good situation*) ataupun ketika berhadapan dengan keadaan buruk (*bad situation*), karena kritik dari orang dewasa yang mereka dapatkan dapat mempengaruhi bagaimana cara mereka menandang keadaan yang mereka hadapi yang pada akhirnya akan mempengaruhi optimismenya. Selain itu kritik dan komentar yang positif tersebut dapat membantu mantan penderita kusta untuk lebih percaya diri, baik dalam usaha untuk sembuh dari penyakitnya maupun dalam bersosialisasi dengan masyarakat umum.

Selain itu bagi pihak rumah sakit dan instansi pemerintah yang terkait dengan penanggulangan penyakit kusta di Indonesia diharapkan dapat meningkatkan pemberian informasi pada masyarakat tentang penyakit kusta melalui penyuluhan ataupun seminar-seminar tentang penyakit kusta dan mantan penderita kusta. Melalui hal ini diharapkan dapat membantu masyarakat untuk menerima mantan penderita kusta kembali ke lingkungannya dan juga dapat mendorong mantan penderita kusta untuk lebih berani kembali ke lingkungan asalnya.

3. Bagi keluarga dan teman, disarankan untuk :

Bersedia menerima mantan penderita kusta kembali ke lingkungan keluarga dan pergaulan, dan tidak mengucilkan mantan penderita kusta. Selain itu keluarga dan teman mantan penderita kusta juga diharapkan tetap berusaha menjalin hubungan selama mantan penderita kusta tinggal di pemukiman kusta dengan cara mengunjungi mantan penderita kusta di pemukiman kusta.

Selain itu, keluarga dan teman penderita kusta juga diharapkan memberikan kritik dan komentar yang membangun (kritik yang bersifat positif) bagi para mantan penderita kusta baik ketika mantan penderita kusta berada pada keadaan yang baik (*good situation*) ataupun ketika berhadapan dengan keadaan buruk (*bad situation*).